

Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum IPA Bermuatan Karakter Tema Panas dan Perpindahannya untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Maslihak¹, Nuriman¹, Titik Sugiarti²

¹Program Studi PGSD, Universitas Jember, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Jember, Indonesia

nuriman.fkip@unej.ac.id

Received: 06/12/2021/ Revised: 16/01/2022/ Accepted: 01/02/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku petunjuk praktikum yang valid dalam meningkatkan karakter siswa. Indikator karakter siswa di antaranya karakter saling menghargai, karakter santun dan karakter bertanggung jawab. Penelitian ini menerapkan penelitian model 4D (*definisi, desain, develop, dan dissaminate*). Validasi dilakukan terkait isi atau materi, desain produk serta tata bahasa produk. Uji coba dilakukan pada 30 siswa kelas V SDN 02 Balak Banyuwangi. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi, lembar angket respon siswa, dan lembar observasi karakter siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan sikap siswa yang berdasarkan pada indikator sikap dengan nilai rata-rata dengan interprestasi cukup tinggi. Produk yang dikembangkan cukup layak sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran

Kata kunci: petunjuk praktikum, IPA, karakter.

Abstract

This study aims to develop a valid practicum manual in improving students' positive attitudes. Indicators of student attitudes include mutual respect, courtesy and responsibility. This research applies research with the 4D model (definition, design, development, and dissaminate). Validation is carried out regarding the content or material, product design and product grammar. The trial was carried out on 30 grade V students at one of the schools in Banyuwangi. The instruments used were the validation sheet, the student response questionnaire sheet, and the student attitude observation sheet. The results of the observations show that there is a change in student attitudes based on attitude indicators with a high enough average value. The product developed is quite feasible so that it is effectively used in learning

Keywords : practical instructions, science, character

1. Pendahuluan

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini memiliki empat aspek penilaian, yaitu penilaian sikap spiritual, sikap sosial, kognitif dan keterampilan. Kurikulum 2013 juga menekankan pada penilaian proses bukan penilaian hasil, sehingga dalam pelaksanaannya guru diharuskan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dan tidak hanya duduk diam mendengarkan saja. Kurikulum yang dapat guru lakukan dalam melaksanakan kurikulum ini adalah dengan cara menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat, rasa ingin tahu siswa, salah satu contoh kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan praktikum.

Kegiatan praktikum dapat dilakukan dalam mata pelajaran apa saja namun, mata pelajaran yang lebih sering memiliki kegiatan praktikum adalah mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari konsep serta fakta yang ada di alam. Di sekolah dasar IPA tidak lagi menjadi IPA yang berdiri dari satu disiplin ilmu, namun IPA di sekolah dasar menjadi IPA yang terpadu. Hal ini juga sesuai dengan kurikulum 2013, yang menggunakan sistem pembelajaran secara terpadu atau tematik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa pelaksanaan pembelajaran menggunakan buku tema dari kemendikbud dan LKS sebagai sarana lain yang dapat digunakan siswa. Di dalam LKS siswa juga terdapat kegiatan praktikum, akan tetapi praktikum yang ada sangatlah terbatas. Kegiatan praktikum tidak dapat dilakukan karena terkendala oleh saran dan prasarana yang tidak memadai. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang telah dilakukan terdapat adanya keterbatasan materi dan ketidak sesuaian bahan serta alat yang digunakan dalam kegiatan praktikum. Peneliti merasa perlu adanya solusi dari permasalahan yang ada.

Kegiatan praktikum dapat meningkatkan sikap ilmiah dalam diri siswa selain itu kegiatan praktikum juga dapat dijadikan sarana guru untuk menerapkan karakter positif pada siswa. Selaras dengan perubahan jaman, etika terhadap orang lain pun berubah. Sering seseorang tidak lagi dapat membedakan bagaimana cara berbicara dengan orang yang lebih tua, dengan orang yang perlu dihargai, dan bahkan cara berbicara dengan guru. Di era ini siswa sangatlah sulit untuk diberikan pemahaman terkait nilai budi pekerti yang luhur. Berdasarkan latar belakang tersebut muncullah gagasan untuk mengembangkan buku petunjuk praktikum bermuatan karakter untuk siswa sekolah dasar. Peneliti yang akan

dilakukan berjudul “ pengembangan buku petunjuk praktikum IPA bermuatan karakter dengan tema panas dan perpindahanya untuk siswa kelas V sekolah dasar” dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta dapat menumbuhkembangkan karakter positif dalam diri siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaiman proses pengembangan buku petunjuk praktikum IPA bermuatan karakter dengan tema panas dan perpindahanya untuk siswa kelas v sekolah dasar yang valid, efisien serta efektif? Bagaimana hasil pengembangan buku petunjuk praktikum IPA bermuatan karakter dengan tema panas dan perpindahanya untuk siswa kelas v sekolah dasar yang valid, efisien serta efektif? Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan buku petunjuk praktikum IPA yang valid efektif serta efisien.

Kata pembelajaran dalam dunia pendidikan bukanlah suatu hal yang asing, karena dalam proses pendidikan inti kegiatan yang diselenggarakan pada satu proses yaitu proses pembelajaran. Berikut pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli.

- 1) Reigeluth (dalam Suranto 2015 : 127) mengartikan pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengutamakan aktivitas belajar yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola dan mengevaluasi.
- 2) Menurut Sunhaji (2014 : 34) pembelajaran adalah aktivitas interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik yang dilandasi dengan tujuan tertentu, baik berupa sikap, pengetahuan maupun keterampilan.
- 3) Daulae (2014 : 21) berpendapat, bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan pengertian pembelajaran oleh beberapa ahli dapat diambil kesimpulan, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar, dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan sudah terencana dan memiliki tujuan tertentu.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah mata pelajari tentang alam semesta secara runtut, dari hal yang terkecil yaitu manusia sebagai individu, lalu lingkungan sekitar sampai pada tata surya. Menurut Depdiknas (2006: 161) dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah dasar diterangkan bahwa IPA adalah mata pelajaran terkait cara seseorang mempelajari atau mencari tahu tentang alam semesta, sehingga IPA bukan sekedar mata pelajaran yang mempelajari tentang fakta, konsep serta prinsip-prinsip IPA. Pembelajaran IPA sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik, karena di dalam proses

pembelajaran IPA siswa akan mendapatkan materi-materi tentang dirinya sendiri serta lingkungan alam di sekitarnya. Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Buku petunjuk praktikum IPA adalah buku yang berisi petunjuk praktikum yang disesuaikan dengan KD mata pelajaran IPA pada kelas V sekolah dasar, dengan kurikulum 2013 sebagai acuan pengembangan KD, dan indikator. Buku petunjuk praktikum ini disajikan dengan tampilan yang lebih menarik agar dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar, hal ini berdasarkan dilakukan berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar. Karakteristik yang dimiliki siswa salah satunya adalah rasa ingin tahu terhadap benda atau sesuatu yang dilihat mencolok dan menarik. Menurut Nugroho (2013) komponen buku petunjuk praktikum terdiri dari 3 bagian di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Bagian pendahuluan

Pada pendahuluan terdapat beberapa bagian yaitu halaman sampul (*cover*), halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, tata tertib bekerja di laboratorium, daftar simbol tanda bahaya bahan kimia, dan daftar alat-alat praktikum yang digunakan beserta fungsinya.

b) Bagian isi

Bagian isi terdiri dari beberapa percobaan yang akan dilakukan. Setiap kegiatan praktikum berisi judul praktikum, tujuan praktikum, landasan teori, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan, dan soal sebagai umpan balik.

c) Bagian penutup

Bagian penutup terdiri dari daftar pustaka dan kunci jawaban. Daftar pustaka merupakan daftar literasi yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan buku petunjuk praktikum. Kunci jawaban adalah kunci jawaban yang dikembangkan untuk guru, sebagai acuan dalam menilai hasil kerja siswa.

Berdasarkan uraian diatas buku petunjuk praktikum juga akan dibuat dengan 3 bagian yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, petunjuk penggunaan buku praktikum tata tertib pelaksanaan pembelajaran. Bagian kedua terdiri dari judul praktikum, tujuan praktikum, ilustrasi awal, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan dan soal sebagai umpan balik. Bagian ketiga terdiri dari daftar pustaka dan biografi penulis.

Pendidikan karakter menurut apa yang dipaparkan oleh Berkowitz & Bier dalam Januarti (2016) adalah merupakan gerakan nasional dalam usaha untuk menumbuh kembangkan sekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui pelaksanaan pada nilai-nilai universal. Pendidikan karakter Indonesia didasarkan pada sembilan pilar karakter dasar. Sedangkan karakter dasar tersebut merupakan tujuan daripada pendidikan karakter. Januarti (2016) menyimpulkan sembilan pilar karakter dasar sebagai berikut.

- 1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
- 2) Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, peduli dan kerjasama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik dan rendah hati

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini akan menanamkan karakter tanggung jawab, disiplin, dan saling menghargai. Agar siswa dapat menghargai diri sendiri dan juga orang lain, selain itu juga agar siswa dapat bertanggung jawab serta disiplin baik dalam lingkungan sekolah, rumah maupun lingkungan bermain.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Menurut Sugiono (2013) penelitian pengembangan adalah penelitian yang menekankan pada pembuatan produk serta efisiensi dan efektifitas dari produk yang dikembangkan. Dapat disimpulkan penelitian ini merupakan satu langkah menciptakan suatu produk pengembangan untuk proses pembelajaran yang dapat menanamkan karakter positif pada siswa. Model penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model 4D, yaitu model pengembangan dengan 4 tahap penelitian. Tahap pertama yaitu tahap pendefinisian (*define*) pada tahap ini hal yang dilakukan adalah menganalisis kegiatan pembelajaran di sekolah, mengamati perilaku siswa, mengamati proses pembelajaran yang dilakukan, mengamati sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran dan ketersediaan sarana dan prasarana. Pada tahap ini peneliti juga menganalisis kebutuhan siswa, menganalisis tugas serta konsep yang akan diberikan kepada siswa. Tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan (*design*) pada tahap ini dilakukan kegiatan memilih media memilih bentuk media yang akan dikembangkan dan melakukan perancangan awal produk yang dikembangkan. Tahap pengembangan (*develop*) pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan penilaian produk yang dilakukan TIM Ahli. Tim ahli akan melakukan penilaian terhadap isi produk, desain produk, struktur kebahasaan dan kesesuaian materi dengan produk. Tahap penyebaran (*disseminate*) pada tahap ini buku yang dikembangkan disebarkan dalam skala kecil hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan sarana prasarana yang kurang memadai. Tempat penyebaran yaitu sekolah yang dijadikan subjek penelitian.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Balak Banyuwangi yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil validasi. Data validasi berupa lembar validasi yang didalamnya memuat semua unsur penilaian produk seperti, tata bahasa, desain, serta kelayakan dan kesesuaian materi. Data hasil respon siswa dan guru terhadap buku data ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru dan siswa. kepada guru berbeda dengan angket yang diberikan

kepada siswa. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keefisienan produk yang dikembangkan. Data observasi karakter siswa yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan guru dan observer terhadap siswa selama pelaksanaan pembelajaran baik sebelum kegiatan praktikum, ketika praktikum dan setelah praktikum selesai dilakukan.

Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Menurut Fajariningtyas & Hidayat (2009) metode analisis validasi produk dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$V_{-ah} = \frac{TSe}{TSh} \times 100 \%$$

Keterangan:

V_{-ah} = validasi ahli

TSe = total skor empirik

TSh = total skor maksimal

100% = konstanta

Perhitungan analisis produk akan dikonversikan kedalam bentuk kriteria validitas produk, sebagai cara untuk mengetahui tingkat kevalidan produk. Menurut Akbar (2013) berikut adalah kriteria validasi produk yang disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kriteria Validitas Ahli

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01% -100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
2	70,01% - 80,00%	Cukup valid, atau dapat digunakan perlu revisi kecil.
3	50.01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar.
4	50.01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar.
5	01,00% - 50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan.

Pada penelitian ini untuk mengetahui kelayakan produk maka disusun kriteria kualitas produk sebagai berikut.

- 1) Hasil validasi ahli mencapai skor >70,00%
- 2) Hasil observasi karakter peserta didik mencapai skor >70,00%
- 3) Hasil observasi tanggapan peserta didik mencapai skor >70,00%.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mengembangkan buku petunjuk praktikum sebagai produk penelitian. Tahapan penelitian disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian model 4D. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi bawasanya di sekolah telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan praktikum, akan tetapi praktikum yang dilakukan sangat terbatas baik dari segi sarana dan prasarana serta sumber belajar yang digunakan. Peneliti berusaha mengembangkan buku petunjuk praktikum dengan tema panas dan perpindahannya yang di dalam buku bermuatan penanaman karakter positif pada peserta didik. Buku telah mendapat validasi dari TIM ahli disertai kritik dan saran.

Buku petunjuk praktikum yang dikembangkan terdiri dari 28 halaman yaitu.

- 1) 1 halaman sampul
- 2) 1 halaman prakata
- 3) 1 halaman daftar isi
- 4) 1 halaman daftar gambar
- 5) 1 halaman petunjuk penggunaan buku
- 6) 2 halaman KI, KD, indikator dan tujuan
- 7) 1 halaman tata tertib
- 8) 4 halaman materi subtema perubahan akibat sumber energi panas
- 9) 1 halaman materi subtema perpindahan kalor disekitar kita
- 10) 1 halaman materi subtema bahan konduktor dan bahan isolator
- 11) 1 halaman materi subtema jenis-jenis perpindahan panas
- 12) 1 halaman materi subtema pemanfaatan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari
- 13) 5 halaman umpan balik
- 14) 5 halaman kegiatan praktikum
- 15) 1 halaman daftar pustaka
- 16) 1 halaman biografi

Pengembangan buku petunjuk praktikum IPA bermuatan karakter dengan tema panas dan perpindahannya ini cukup layak digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar . hal ini sesuai dengan hasil validasi, respon siswa terhadap buku dan juga peningkatan karakter pada siswa. Berikut adalah data hasil penelitian.

1) Hasil Dan Pembahasan Validitas Produk

Buku petunjuk praktikum yang dikembangkan telah melalui beberapa tahap validitas, yang dilakukan oleh tiga orang TIM Ahli. Berikut adalah hasil validitas yang disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Akhir

NO	TIM AHLI	SKOR
1	Validasi Ahli Desain	28
2	Validasi Ahli Bahasa	50
3	Validasi Ahli Materi	54
Skor yang diperoleh		140
Skor maksimal		175
Persentase		80,00%
Kriteria		Cukup valid

Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing validator, menunjukkan hasil yang baik. Buku dapat dinyatakan cukup valid dengan hasil presentase 80%. Hal ini sudah melebihi kriteria minimal kelayakan produk yang telah ditetapkan.

2) Kelayakan buku petunjuk praktikum IPA

Buku petunjuk praktikum juga diuji kelayakannya melalui angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa terhadap buku petunjuk praktikum IPA yang dijadikan acuan penilaian kelayakan buku. Berikut adalah tabel 3 yang menjabarkan tentang hasil analisis respon siswa.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Angket Respon Siswa

NO	INDIKATOR PRODUK	SKOR
1	Isi produk	1201
2	Kelayakan penyajian produk	595
3	Bahasa yang digunakan	451
4	Desain produk	552
Skor yang diperoleh		2619
Skor maksimal		3600
presentase		73%

Berdasarkan data rekapitulasi hasil angket yang diberikan kepada siswa, produk yang dikembangkan dapat diterima oleh siswa sebagai bahan ajar yang baru, akan tetapi menyenangkan dalam penggunaannya. Siswa juga merasa buku yang dikembangkan cukup menantang dan dapat membantu belajar siswa untuk memahami materi pembelajaran yang termuat dalam produk.

3) Rekapitulasi hasil observasi karakter siswa

Buku yang dikembangkan juga diuji keefektifannya terhadap penanaman karakter positif peserta didik. Penanaman karakter positif ditanamkan kepada peserta didik melalui tata tertib yang termuat dalam buku petunjuk praktikum dan untuk mengetahui perubahan yang terjadi observer mengamati tingkah laku siswa. Berikut adalah hasil analisis data observasi karakter siswa yang disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Observasi Karakter Siswa

NO	KARAKTER YANG DITANAMKAN	SKOR
1	Disiplin	102
2	Bertanggung jawab	113
3	Saling menghargai	113
Skor maksimal		450
Presentase		73%

Pengambilan data terkait observasi karakter siswa, berasal dari data yang dimiliki oleh guru serta berasal dari siswa yang diamati melalui kegiatan siswa di sekolah. Setelah menggunakan produk yang dikembangkan, siswa mengalami perubahan perilaku yang lebih positif dan lebih baik dari sikap dan tindakan sebelum menggunakan produk yang dikembangkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Buku petunjuk praktikum yang dikembangkan melalui 4 tahap proses pengembangan.

Tahap pertama tahap pendefinisian (*Define*) dalam tahap ini peneliti mencari informasi terkait proses pembelajaran, media, bahan ajar, metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pengamatan terkait

kebutuhan dan kemampuan siswa. Tahap kedua yaitu tahap perancangan (*Design*) pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memilih berapa alternatif produk yang akan dikembangkan, produk yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (*Develop*) kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan penelian terhadap kevalidan, keefisienan serta keefektifan produk yang dikembangkan. Tahapke empat adalah tahap penyebaran (*Dissaminate*) kegiatan penyeybaran dilakukan pada sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Hal ini dilakukan karena keterbatasan sarana dan prasarana pengembangan produk.

- 2) Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, untuk kriteria kevalidan produk yang dikembangkan memperoleh skor 80% dengan kategori valid. Tingkat keefisienan produk juga memperoleh hasil yang tinggi dengan skor 73% dengan kategori efisien. Tingkat keefektifan diambil dari skor observasi karakter siswa memperoleh hasil 73% dengan kategori efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan buku petunjuk praktikum IPA dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Akbar, S. 2013. *Instrument Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Daulae, tatta herawati. 2014. Menciptakan pembelajaran yang efektif. *Jurnal kependidikan*. 06(02): 131-150
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta Badan Standar Nasional Pendidikan
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development)*. Bandung. Alfabeta
- Sunhaji. 2014. Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*.II(2): 30-46.